

Economic Update – Cadangan Devisa Meningkatkan USD 0,4 miliar pada Januari 2025

Bank Indonesia mencatat posisi cadangan devisa pada akhir Januari 2025 sebesar USD 156,1 miliar. Posisi cadangan tersebut meningkat USD 0,4 miliar dari posisi akhir Desember 2024 yang tercatat sebesar USD 155,7 miliar. Kenaikan cadangan devisa tersebut disebabkan oleh penerbitan *global bond* pemerintah, penerimaan pajak dan jasa, dan kebijakan stabilisasi Rupiah di tengah ketidakpastian global. Posisi cadangan devisa tersebut setara dengan pembiayaan 6,7 bulan impor atau 6,5 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. Bank Indonesia menilai cadangan devisa tersebut mampu mendukung ketahanan sektor eksternal dan menjaga stabilitas makroekonomi serta sistem keuangan ke depan.

Kinerja eksternal Indonesia diperkirakan masih cukup kuat meski terdapat ketidakpastian ekonomi global. Kinerja ekspor Indonesia pada 2024 tumbuh sebesar 2,29%, lebih baik daripada 2023 yang sebesar -11.33%. Perbaikan kinerja ekspor pada 2024 disebabkan oleh kinerja ekspor non migas yang tumbuh 2,46% pada 2024 terutama kinerja ekspor sektor pertanian, perkebunan, kehutanan, dan perikanan yang tumbuh 29,8%. Namun demikian, pertumbuhan impor barang pada 2024 sebesar 5,31% berada di atas pertumbuhan ekspor sehingga surplus barang dalam neraca transaksi berjalan menyempit. Neraca perdagangan pada 2024 tercatat sebesar USD 31,04 miliar (vs. USD 36,9 miliar pada 2023).

Cadangan devisa diperkirakan memadai ke depan untuk menjaga ketahanan sektor eksternal. Kami melihat bauran kebijakan dari Pemerintah dan Bank Indonesia diperlukan untuk mendorong pemulihan ekonomi dan menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan. Lebih detail, Pemerintah dan Bank Indonesia telah merevisi PP No.36/2023 tentang Devisa Hasil Ekspor (DHE) yang akan diberlakukan mulai Maret 2025. Penempatan DHE dalam sistem keuangan dalam negeri akan diperpanjang dari minimal 3 bulan menjadi 1 tahun. Kemudian persentase retensi bagi eksportir menyimpan DHE SDA akan dinaikkan dari paling sedikit 30% menjadi 100%. Regulasi ini berpotensi dapat meningkatkan valas sebesar USD 90 miliar sehingga dapat meningkatkan Cadangan Devisa ke depan dan mendukung stabilitas nilai tukar rupiah. Namun demikian, kami memperkirakan neraca transaksi berjalan tahun 2025 akan mencatatkan defisit sebesar -1,2% dari PDB (vs. perkiraan -0,9% dari PDB pada 2023). Hal tersebut disebabkan oleh faktor ketidakpastian ekonomi global, antara lain dinamika kebijakan tarif yang diberlakukan oleh Donald Trump yang berdampak pada aktivitas perdagangan dan pasar keuangan global. Potensi perang dagang yang semakin memanas antara AS dan China akan mempengaruhi perdagangan global yang akan berdampak pada kinerja neraca perdagangan Indonesia ke depan. Di sisi lain, neraca transaksi finansial pada 2025 diperkirakan akan menghadapi potensi risiko dari penurunan aliran dana masuk. Hal ini disebabkan normalisasi kebijakan moneter global yang cenderung kontraktif, yang dapat memicu aliran modal keluar (*capital outflow*) di negara berkembang termasuk Indonesia.

Tim riset ekonomi Bank Mandiri memperkirakan nilai tukar rupiah pada 2025 sebesar Rp. 15.974 per USD (posisi akhir tahun) dan perekonomian akan tumbuh sebesar 5,13% pada tahun 2025. (ms)

Key Indicators

Market Perception	7-Feb-25	1 Week ago	2024
Indonesia CDS 5Y	75.73	76.56	78.89
Indonesia CDS 10Y	124.57	125.93	128.84
VIX Index	16.54	16.43	17.35

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
IDR – Rupiah	16,275	(↑)	-0.34%	1.07%
EUR – Euro	1.0328	(↓)	-0.53%	-0.25%
GBP/USD	1.2402	(↓)	-0.27%	-0.91%
JPY – Yen	151.41	(-)	0.00%	-3.68%
AUD – Australia	0.6274	(↓)	-0.14%	1.39%
SGD – Singapore	1.354	(↓)	0.25%	-0.86%
HKD – Hongkong	7.791	(↓)	0.05%	0.28%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA	5.69	(↓)	-9.274	-48.98
JIBOR - 3M	6.70	(-)	0.000	-21.93
JIBOR - 6M	6.81	(-)	0.000	-25.68
SOFR - 3M	4.30	(↑)	0.659	-0.12
SOFR - 6M	4.26	(↑)	1.089	0.77

Interest Rate			
BI Rate	5.75%	Fed Rate-US	4.50%
SBN 10Y	6.78%	ECB rate	2.90%
US Treasury 5Y	4.35%	US Treasury 10 Y	4.49%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	CPI MoM	0.3%	0.4%	12-Feb
US	CPI YoY	2.9%	2.9%	12-Feb

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	74.7/bbl	(↑)	0.50%	0.03%
Gold (Composite)	2,861.1/t.oz	(↑)	0.17%	9.01%
Coal (Newcastle)	107.3/ton	(↓)	-1.56%	-14.37%
Nickel (LME)	15,756.0/ton	(↓)	-0.35%	2.79%
Copper (LME)	9,407.5/ton	(↑)	1.41%	7.29%
CPO (Malaysia FOB)	1,076.8/ton	(↑)	2.09%	-0.91%
Tin (LME)	31,109.0/ton	(↑)	0.35%	6.97%
Rubber (SICOM)	1.97/kg	(↑)	0.20%	-0.30%
Cocoa (ICE US)	10,018.0/ton	(↓)	-0.75%	-14.19%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	7.02	-2.10	-8.10
FR0098	Jun-38	7.13	6.94	-1.70	-12.20
FR0100	Feb-34	6.63	6.87	-0.80	-10.10
FR0101	Apr-29	6.88	6.64	-9.40	-34.80

Indonesia Govt Global Bond			
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	5.01	-0.10	43.30
ROI 10 Y	5.28	-0.20	46.60

Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) akan mendapatkan tugas baru, yaitu mengawasi distribusi dan penyaluran elpiji (LPG) subsidi tabung 3 kilogram. (Kontan, 10 Februari 2025)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup melemah pada perdagangan pekan lalu (02/07). Investor merespons bahwa Presiden Trump sedang mempertimbangkan tarif timbal balik, yang dapat menyebabkan tarif yang lebih tinggi pada mitra dagang AS. Indeks Dow Jones turun sebesar 0,99% ke posisi 44.303,4 (+4,13% ytd) dan S&P500 turun sebesar 0,95% ke posisi 6.026,0 (+2,45% ytd). Imbal hasil obligasi Pemerintah AS bertenor 10 tahun naik 6.05 bps menjadi 4,49%. Pasar saham Eropa ditutup melemah pada penutupan perdagangan pekan lalu (02/07). FTSE 100 Inggris melemah sebesar 0,31% ke posisi 8.700,53 (+6,45% ytd) dan DAX Jerman melemah sebesar 0,53% ke posisi 21.787,0 (+9,43% ytd). Pasar saham Asia ditutup bervariasi pada perdagangan pekan lalu, dengan indeks Nikkei Jepang turun sebesar 0,72% ke posisi 38.787,0 (-2,78% ytd), sementara Hang Seng Hong Kong naik sebesar 1,16% ke posisi 21.133,5 (+5,35% ytd).

IHSG ditutup melemah pada penutupan perdagangan pekan lalu (02/07). Penurunan IHSG sejalan dengan penurunan di sektor energi dan bahan dasar. Selain itu, berlanjutnya arus keluar modal asing dari pasar domestik juga turut berkontribusi terhadap pelemahan. IHSG melemah sebesar 1,93% ke posisi 6.742,6 (-4,76% ytd). Indeks saham besar yang mengalami penurunan pada penutupan perdagangan pekan lalu terdiri dari Barito Renewables Energy (-19,9% ke posisi 7.025), Chandra Asri Pacific (-19,4% ke posisi 6.525), dan Dian Swastika Sentosa (-17,9% ke posisi 39.450). Pada perdagangan pekan lalu terjadi *net outflow* sebesar IDR513,9 miliar (*net outflow* of IDR7.5 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 5 Februari 2025 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR877,9 triliun (*net inflow* sebesar IDR1,2 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi pada awal pekan di tahun 2025, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut mencapai sebesar 14,4%.

Nilai tukar Rupiah ditutup menguat pada perdagangan pekan lalu (02/07). Rupiah menguat sebesar 0,34% ke posisi IDR16.275 per USD dan diperdagangkan pada kisaran 16.275 – 16.340. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran 6.681-6.772 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval 16.265 dan 16.355.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	16275	16198	16265	16355	16398	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
EUR/USD	Sell	1.0328	1.0245	1.0286	1.0389	1.0451	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
GBP/USD	Sell	1.2402	1.2309	1.2356	1.2470	1.2537	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Sell	0.9099	0.9024	0.9061	0.9121	0.9144	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/JPY	Sell	151.41	150.10	150.76	152.24	153.06	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/SGD	Buy	1.3540	1.3451	1.3496	1.3575	1.3609	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
AUD/USD	Sell	0.6274	0.6229	0.6251	0.6298	0.6323	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CNH	Buy	7.3033	7.2717	7.2875	7.3153	7.3273	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
IHSG	Sell	6743	6665	6681	6772	6801	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
OIL	Sell	74.66	73.82	74.24	75.10	75.54	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Buy	2861	2833	2847	2881	2901	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- **PT Mayora Indah Tbk (MYOR) menargetkan pertumbuhan kinerja di momen Ramadan.** Adapun langkah antisipasi juga dilakukan oleh MYOR. Salah satunya memastikan produk konsumen, baik itu makanan dan minuman terjamin ketersediaannya di pasar menjelang Ramadan dan Idul Fitri nanti. Manajemen MYOR berharap permintaan di momen Ramadan dan Lebaran tahun ini akan lebih tinggi, apalagi dengan adanya banyak insentif dari pemerintah untuk masyarakat kelas menengah ke bawah. (Kontan, 10 Februari 2025)
- **PT Hartadinata Abadi Tbk (HRTA) menilai prospek bisnis emas masih akan berkila di sepanjang tahun ini.** Direktur Investor Relation HRTA menjelaskan bahwa peluang utama dari bisnis emas terletak pada masih tingginya permintaan emas batangan fisik dan peningkatan harga emas di tengah ketidakpastian kondisi geopolitik dan ekonomi global. Adapun HRTA menargetkan pertumbuhan pendapatan sebesar 50%-60% year-on-year (yoy) dengan pertumbuhan laba bersih berkisar 40%-50% (yoy) di sepanjang 2025. HRTA juga mengejar total volume penjualan emas batangan di rentang 13 ton hingga 15 ton pada 2025. (Kontan, 10 Februari 2025)
- **PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk (CARS) percaya diri dapat meraih kinerja yang lebih baik pada tahun 2025.** Adapun penundaan opsen juga menjadi katalis positif bagi perusahaan. Sebagai informasi hingga 3Q24, CARS membukukan penjualan mobil sebanyak 13.190 unit atau menurun 10% (yoy) dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Untuk tahun 2025, CARS menjadikan target penjualan mobil nasional dari Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) sebagai panduan untuk menentukan proyeksi kinerja perusahaan. (Kontan, 10 Februari 2025)